

ABSTRAK

Bagian perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya yang bertugas dalam pelayanannya sudah didukung oleh Teknologi Informasi (TI) berupa Sistem Informasi Perpustakaan (SIP). Namun terdapat permasalahan yaitu kurang sesuai penggunaannya SIP dalam pelaksanaannya dengan arah tujuan manajemen perpustakaan STIKOM (*alignment between business and IT objectives*), menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan SIP dalam proses pengembangan perangkat lunak.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan audit SIP. Audit SIP mengacu pada standar *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 4.0. pada fase *inception unified process*. Standar COBIT digunakan karena mempunyai kompromi yang cukup baik dalam keluasan cakupan pengelolaan, kedetailan prosesnya dan panduan lengkap dari praktik terbaik untuk manajemen TI, menggunakan fase *inception*, karena merupakan tahap awal menguraikan visi organisasi dan menggunakannya sebagai dasar proses.

Penelitian ini menghasilkan temuan, yaitu: (i) SIP telah melaksanakan hampir semua aktifitas TI dan mempunyai tingkat kematangan 2.16 berarti manajemen TI SIP adalah *Repeatable but intuitive*. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas-aktifitas pada proses tersebut masih sebatas kebiasaan terpolat belum dibuatkan prosedur secara tertulis dan terdokumentasi. (ii) Analisa *control objective* fase *inception* menunjukkan bahwa PO2, PO8 dan DS1 mempunyai tingkat kepentingan tinggi, sehingga proses-proses yang berkaitan dengan sub domain tersebut perlu diperhatikan, dikelola dan terus dimonitor.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi, COBIT, Inception